



DIY Bisa Mulai Vaksinasi Anak-Anak

► **Kriteria atau syarat suatu daerah bisa memulai program vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun yaitu telah mencapai target cakupan vaksinasi minimal 70% dosis pertama.**

► **Menkes melaporkan stok vaksin dalam negeri saat ini sebanyak 348 juta dosis.**

WAKSINASI ANAK DIMULAI HARI INI

Vaksinasi anak usia 6-11 tahun bakal dimulai Selasa (14/12) hari ini. Pencanangan vaksinasi anak akan dilakukan oleh Presiden Joko Widodo. Hanya sejumlah wilayah yang masuk kriteria yang bisa memberikan vaksinasi pada anak usia 6-11 tahun.



Lokasi Pemberian Vaksinasi

- Puskesmas
- Rumah sakit pemerintah juga swasta
- Pos layanan vaksinasi
- Fasilitas kesehatan lainnya

JAKARTA—Pemerintah Pusat menyatakan 11 provinsi, termasuk DIY, bisa memulai program vaksinasi anak usia 6-11 tahun mulai hari ini, Selasa (14/12).

*Jumali, Sirojul Khafid, & Abdul Hamid Razak
 redaksi@harianjogja.com*

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Reisa Broto Asmoro, mengatakan sebanyak 106 kabupaten-kota dari 11 provinsi bisa memulai program vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun

karena telah memenuhi kriteria.

"Sampai saat ini sebanyak 8,8 juta jiwa anak dari 106 kabupaten-kota dari 11 provinsi sudah memenuhi kriteria mengenai cakupan target minimal vaksinasi dosis pertama dan lansia," kata Reisa dalam *Siaran Sehat Radio Kesehatan* yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin (13/12).

Kriteria atau syarat

suatu daerah bisa memulai program vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun yaitu telah mencapai target cakupan vaksinasi minimal 70% dosis pertama dari total sasaran, dan minimal 60% cakupan dosis pertama untuk kelompok lansia.

Dari kriteria tersebut, selain DIY, provinsi yang bisa memulai program vaksinasi yakni Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Bali.

Sementara itu target sasaran vaksinasi anak usia 6 sampai 11 tahun sebanyak 26,8 juta.

► Halaman 10



Kriteria Daerah Bisa Vaksinasi Anak

70%

Telah mencapai target cakupan vaksinasi minimal 70% dosis pertama dari total sasaran.

60%

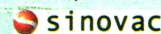
Minimal 60% cakupan dosis pertama untuk kelompok lansia.

26,8 juta

Target anak yang divaksinasi.

6,4 juta

Dosis vaksin yang disediakan, jenis Sinovac

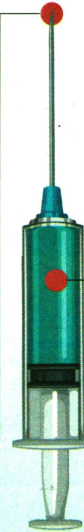


Wilayah Bisa Vaksinasi Anak

- Provinsi **11 daerah**
- Kabupaten Kota **106 daerah**
- Total anak **8,8 juta**

Rincian Provinsi

- DIY
- Banten
- DKI Jakarta
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur
- Kalimantan Timur
- Kepulauan Riau
- Nusa Tenggara Barat
- Sulawesi Utara
- Bali



DIY Bisa...

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan saat ini juga telah menyiapkan 6,4 juta dosis vaksin merek Sinovac yang akan digunakan hingga akhir Desember 2021 untuk vaksinasi anak di bawah 12 tahun.

Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan program vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun akan dimulai pada 14 Desember 2021. Vaksinasi bisa dilakukan di Puskesmas, rumah sakit pemerintah maupun swasta, pos layanan vaksinasi, atau fasilitas kesehatan lainnya.

Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, menambahkan pembukaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun akan diresmikan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) pada Selasa (14/12), hari ini.

Menkes menyampaikan vaksin yang akan diberikan untuk anak usia 6-11 tahun yang telah disetujui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah jenis Sinovac.

Adapun Menkes melaporkan stok vaksin dalam negeri saat ini ada sebanyak 348 juta dosis. Menurutnya, vaksin yang sudah disuntikkan hingga saat ini sebanyak 250 juta dosis sehingga jumlah stok vaksin yang dimiliki Indonesia sekarang sangat tinggi, yakni mencapai hampir 100 juta dosis dengan beragam merek.

Teknis Pelaksanaan

Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Piprim Basarah Yanuarso, mengatakan pelaksanaan teknis vaksinasi Covid-19 pada

anak usia 6-11 tahun secara umum sama seperti kelompok usia remaja 12-17 tahun.

"Bisa dilakukan di puskesmas dan sekolah juga," kata Piprim Basarah Yanuarso.

IDAI berkomitmen membantu Kemenkes RI dalam penyelenggaraan vaksinasi kepada 26,8 juta jiwa anak usia 6-11 tahun, salah satunya dengan mematangkan petunjuk pelaksanaan teknis (juknis).

Pemda DIY belum mendapatkan kejelasan terkait teknis dan kepastian vaksinasi pelajar 6-11 tahun. "Sampai saat ini [kemarin] belum. Sepertinya baru tahun depan dari kementerian," kata Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji, Senin.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie, mengatakan meski telah bertemu dengan Menteri Kesehatan di Jakarta beberapa hari lalu, ia belum mendapat kejelasan kapan vaksinasi anak dilakukan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, mengatakan vaksinasi untuk pelajar 6-11 tahun sejatinya diserahkan kepada masing-masing kabupaten dan kota. Karena urusan sekolah dasar ada di masing-masing disdikpora kabupaten dan kota.

"Tapi data yang ada untuk anak usia 6-11 tahun di DIY ada sekitar 266.000 anak. Jika dilakukan vaksinasi di sekolah, kami melihat sekolah-sekolah telah siap untuk itu," katanya.

Adapun terkait dengan mekanisme pelaksanaan vaksinasi, Sumadi merencanakan vaksinasi akan

dilakukan dengan melibatkan vaksinator dari puskesmas terdekat dengan bantuan guru kelas.

"Karena biasanya anak segitu butuh pancingan. Seperti jika ada anak yang divaksin, pasti lainnya akan mengikuti. Dan di sini pelibatan guru kelas juga diperlukan," ucap Sumadi.

Vaksinasi di sekolah

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun bakal digelar di sekolah agar lebih mudah dalam pelaksanaan.

"[Vaksinasi anak akan berlangsung di] sekolah, karena [pesertanya murid-murid] sekolah dasar, sehingga akan kami lakukan lewat sekolah. Semoga dari vaksinasi di sekolah-sekolah saja sudah selesai," katanya.

Berdasarkan data yang ada, jumlah peserta vaksinasi anak di Kota Jogja sekitar 40.000.

Kabid Pencegahan Pengendalian dan Penyakit Dinkes Sleman, Novita Krisnaeni menuturkan target sasaran vaksinasi anak di Sleman mencapai 130.000. "Berdasarkan perkiraan kami ada sekitar 130.000 anak usia 6-11 tahun yang menjadi target sasaran," ucap Novi.

Untuk pelaksanaan vaksinasi nantinya bakal digelar secara massal dan dipusatkan di beberapa titik. "Pelaksanaan secara massal demi efisiensi waktu dan biaya. Jadi, kalau sehari bisa 10 tempat dan per tempatnya 1.500, maka selama 10 hari vaksinasi bisa selesai," kata Novi. (Sugeng Pranyoto/JIBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005